

HUBUNGAN ANTARA PRETEST DAN POSTEST DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII B DI MTS ALWASHLIYAH PANTAI CERMIN

Nur Asyiah Siregar¹ Nikmah Royani Harahap² Hotni Sari Harahap³

Universitas Alwashliyah Medan

nikmahroyanihrp@gmail.com, hotnisari46@gmail.com

Abstrak

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu indikator penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah proses evaluasi, baik terhadap proses maupun hasil pembelajaran. Evaluasi dapat mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta dapat mengukur kemampuan dan hasil belajar siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, maka di dalam pembelajaran dibutuhkan guru yang tidak hanya mampu mengajar dengan baik tetapi juga mampu melakukan evaluasi dengan baik, kegiatan evaluasi sebagai bagian dari program pembelajaran perlu lebih dioptimalkan. Tes diberikan berdasarkan anggapan bahwa setiap orang atau siswa memiliki kemampuan belajar berbeda-beda. Dengan demikian guru yang berperan sebagai evaluator tidak ragu-ragu dalam melakukan kegiatan evaluasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan menggunakan studi korelasi yaitu menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga koefisien relasi menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel populasi dilakukan dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik, observasi, angket dan dokumentasi, sedangkan, analisis data dilakukan dengan menggunakan persamaan regresi $Y = a + bX$ sebagai alat untuk menyimpulkan penelitian maka masih harus diuji signifikansinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pretest dan posttest dengan hasil belajar siswa dengan dibuktikan perhitungan dari variabel tersebut didapat $r = 0,215$ dan bernilai positif sebesar $0,6963$ sehingga ada pengaruh pemberian pre- test dan post- test terhadap hasil belajar. Hal ini berarti, meningkatnya hasil belajar aqidah akhlak dipengaruhi oleh pemberian pre tes dan post tes. Besarnya pengaruh ditentukan oleh koefisien determinasi $r^2 = 0,429$ atau sebesar 42,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa meningkatnya hasil belajar sebesar 42,9%. Dengan taraf signifikansi 5% dengan $n = 41$, $r_{tabel} = 3,28$ sedangkan $r_{hitung} = 42,9$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka $42,9 > 0,320$.

Kata kunci : *Pretest, Posttest, Hasil Belajar*

1. PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran terdapat tiga domain yang harus diperhatikan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kognitif yaitu kemampuan yang berhubungan dengan pengetahuan, penalaran atau pikiran. Afektif merupakan kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran yang terdiri dari kategori penerimaan, partisipasi, penilaian/penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup. Sedangkan psikomotorik merupakan kemampuan yang mengutamakan keterampilan jasmani yang terdiri kategori persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreatifitas.

Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan melalui evaluasi. Evaluasi digunakan oleh guru sebagai alat untuk mengetahui sejauh mana pendidikan yang dilaksanakan sudah berhasil mencapai tujuannya atau belum. Tanpa adanya

evaluasi, maka seseorang akan kesulitan dalam mengetahui tingkat pemenuhan tujuannya. Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data; berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan.

Dalam setiap kegiatan evaluasi, langkah pertama yang harus diperhatikan adalah tujuan evaluasi. Penentuan tujuan evaluasi sangat bergantung dengan jenis evaluasi yang digunakan. Bila tidak, maka guru akan mengalami kesulitan merencanakan dan melaksanakan evaluasi. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri.

Dalam kegiatan pembelajaran ada istilah *pretest* dan *posttest* yang dalam hal ini menurut Purwanto *pretest* adalah tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai dengan bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran yang akan diajarkan. Dalam hal ini fungsi *pretest* adalah untuk melihat sampai dimana keefektifan pengajaran. Sedangkan *posttest* adalah tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran. Tujuan *posttest* ialah untuk mengetahui sampai dimana pencapaian siswa terhadap bahan pengajaran (pengetahuan maupun ketrampilan) setelah mengalami suatu kegiatan belajar.

Sementara itu menurut Muhibbin (2012:196), kegiatan *pretest* dilakukan guru secara rutin pada setiap akan memulai penyajian materi baru. Tujuannya ialah untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan. Evaluasi seperti ini berlangsung singkat. Sedangkan *posttest* merupakan kebalikan dari *pretest*, yakni kegiatan evaluasi yang dilakukan guru pada setiap akhir penyajian materi. Tujuannya adalah untuk mengetahui taraf penguasaan siswa atas materi yang telah diajarkan.

Dari hasil *pretest* ini, seorang guru dapat mengetahui kesulitan siswa dalam memahami suatu konsep pelajaran sehingga guru dapat memulai pelajaran dari pengetahuan yang dikenal siswa dan pengetahuan yang telah diajarkan sebelumnya serta menghubungkannya dengan pelajaran baru, sehingga dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi. Setelah diketahui pengetahuan awal yang dimiliki siswa maka pola pembelajaran diurutkan dari pengetahuan yang terdahulu, diperkenalkan pelajaran baru, dan dilanjutkan dengan mengajarkan konsep yang benar dari pelajaran yang baru tersebut.

Dalam pembelajaran, *pretest* perlu sekali diperlakukan. Karena dengan adanya *pretest*, seorang guru akan dapat lebih mudah merencanakan konsep pelajaran yang akan disampaikan. Jika hasil *pretest* yang diberikan menunjukkan hasil yang baik, maka dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan akan lebih mudah diterima oleh seorang siswa, karena terbukti pengetahuan awal mereka tentang materi tersebut cukup baik. Begitu juga sebaliknya jika hasil *pretestnya* menunjukkan hasil yang kurang baik, maka seorang siswa akan sulit menerima proses pembelajaran yang akan diberlakukan oleh guru.

Tes awal mempunyai fungsi, antara lain dapat menunjukkan kepada guru tujuan-tujuan mana yang sudah dicapai. Dengan demikian guru dapat menentukan dimana ia harus memulai bahan pelajaran itu. Isi atau materi tes awal pada umumnya ditekankan pada bahan-bahan penting yang seharusnya sudah diketahui atau dikuasai oleh peserta didik sebelum pelajaran diberikan kepada mereka. Sudijono (2001:69)

Sementa itu, Syamsia dalam Penelitiannya “*Posttest* adalah test yang diselenggarakan setelah selesai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sampai dimana anak-anak dapat menguasai bahan pelajaran yang sudah diajarkan atau boleh disebut tes formatif.” Tujuan *posttest* adalah untuk mengetahui sampai dimana pencapaian siswa terhadap bahan pengajaran (pengetahuan maupun keterampilan) setelah mengalami suatu kegiatan belajar. Jika hasil *posttest* dibandingkan hasil *pretest*, maka keduanya berfungsi untuk mengukur sampai sejauh mana keefektifan pelaksanaan program pengajaran. Guru atau pengajar dapat

mengetahui apakah kegiatan itu berhasil atau tidak, dalam arti apakah semua atau sebagian besar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan telah dapat tercapai.

Dari hasil *posttest* ini dapat diidentifikasi bagian-bagian pelajaran yang sulit dimengerti siswa, topik mana yang telah dapat dikuasai siswa, dan topik yang belum dapat dipahami siswa. Selain itu, siswa dapat memberikan suatu penjelasan dan kesimpulan-kesimpulan dari apa yang telah mereka dapatkan ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini juga dapat memicu kreatifitas siswa. Siswa akan cenderung lebih kreatif menampilkan segala bentuk wawasan tentang apa yang telah mereka dapatkan selama ini. Post- test ini juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu seorang guru dapat mengetahui apakah kegiatan belajar-mengajar yang diberlakukan selama ini berhasil atau tidak adalah dari hasil *posttest* tersebut.

Tes akhir dilaksanakan segera sesudah pelajaran berakhir. Fungsi utamanya adalah untuk menentukan apakah tujuan-tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya telah tercapai atau belum. Oleh karena itu suatu tes akhir sebenarnya merupakan tujuan-tujuan yang diterjemahkan menjadi pertanyaan-pertanyaan tes. Isi atau materi tes akhir ini adalah bahan-bahan pelajaran yang tergolong penting yang telah diajarkan kepada peserta didik dan biasanya naskah tes akhir dibuat sama dengan naskah tes awal. Dengan demikian maka akan dapat diketahui apakah hasil tes akhir itu lebih baik dari pada tes awal.

Jadi, *pretest* dan *posttest* merupakan bentuk evaluasi formatif yang berfungsi untuk mengetahui kemajuan atau perkembangan belajar siswa. *Pretest* adalah tes yang dilakukan di awal pembelajaran, sedangkan *posttest* dilakukan di akhir pembelajaran. Kemajuan atau perkembangan belajar siswa dapat diketahui dengan membandingkan keduanya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MTs. Al-Washliyah Pantai Cermin Serdang Bedagai yang berlokasi di Jalan Menang No. 65 Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif yaitu, penelitian yang datanya dinyatakan dengan angka dan dianalisis dengan teknik statistik dengan pendekatan penelitian menggunakan studi korelasi yaitu menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga koefisien relasi menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII B MTs. Al-Washliyah Pantai Cermin yang berjumlah 30 orang. Sedangkan teknik penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel populasi dilakukan dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), adapun kedua variabel tersebut : 1) Variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi (X), pada penelitian ini adalah pretest dan posttest. 2) Variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi (Y), pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa MTs. Al Washliyah Pantai Cermin.

Proses pengumpulan data terhadap suatu penelitian yang penulis lakukan, maka harus memiliki cara atau teknik untuk mendapatkan data atau informasi yang baik serta akurat dari setiap apa yang diteliti, sehingga kebenaran informasi data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Untuk memperoleh data tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut: 1). observasi, 2) angket, dan 3) dokumentasi. Sedangkan, analisis data dilakukan dengan menggunakan persamaan regresi $Y = a + bX$ sebagai alat untuk menyimpulkan penelitian maka masih harus diuji signifikansinya.

3. PEMBAHASAN

Pengujian instrumen penelitian dilakukan terhadap data hasil pengisian kuesioner untuk variabel-variabel pola asuh, dan peran guru agar hasil penelitian tersebut baik. Data yang baik harus mempunyai persyaratan valid dan reliabel. Jenis instrumen dapat dikatakan valid bila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang ingin diukur, atau mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tetap. Sedangkan reliabel instrumen tersebut menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Uji Validitas adalah prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Kuesioner dikatakan valid apabila dapat mempresentasikan atau mengukur apa yang hendak diukur (variabel penelitian). Untuk pengujian validitas menggunakan program SPSS versi 16 dengan menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment*. Pengukuran validitas digunakan korelasi (*Pearson Correlation*), jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} butir pertanyaan adalah valid.

Dari hasil perhitungan SPSS bahwa nilai r_{hitung} dari seluruh butir pernyataan adalah lebih besar dari r_{tabel} (yaitu sebesar 0.3061), sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen yang dipergunakan untuk mengukur variabel pola asuh adalah valid. Kemudian, dari hasil perhitungan SPSS bahwa nilai r_{hitung} dari seluruh butir pertanyaan adalah lebih besar dari r_{tabel} (yaitu sebesar 0.3061), sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen yang dipergunakan untuk mengukur variabel kepribadian adalah valid.

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan suasana yang menyenangkan agar para siswa tidak menjadi jenuh atau bosan dalam kegiatan belajarnya. Kondisi yang menyenangkan akan dapat membantu siswa untuk menjadi rileks dalam kegiatan belajarnya. Data yang dideskripsikan pada penelitian ini meliputi data tentang tiga variabel yaitu pretest dan posttest (X1), dan variabel hasil belajar siswa (Y). Setelah mengetahui kegiatan pretes dan postes dilakukan oleh guru bidang studi dalam kegiatan mengajarnya, maka selanjutnya untuk mengetahui tanggapan siswa tentang hal tersebut, maka dapat dilihat dalam tabel rekaman nilai pretest dan posttest siswa berikut ini:

Tabel. 1 Nilai Pretest dan Posttest Siswa

No	Nama	Jenis kelamin	Variabel (X ₁)	Variabel (Y)
1.	Abdul Hamid	L	58	67
2.	Ahmad Fadli	L	60	87
3.	Aji Almahdi	L	52	70
4.	Amanda Sari	P	63	76
5.	Andi Nursalim	L	63	77
6.	Andini	P	55	67
7.	Davyan Abi Satria	L	52	70
8.	Dea Adellianti	P	55	65

9.	Devvita Soraya	P	52	67
10.	Dinda Amira	P	60	65
11.	Dwi Aprianti	P	45	72
12.	Dwi Santrian	L	60	72
13.	Eliza Aulia Ari	P	60	81
14.	Fasial Salmi	L	53	65
15.	Fitri Abelia Zein	P	68	85
16.	Fitri Nia Ramadhani	P	55	84
17.	Hikmatu Tazriah	P	40	65
18.	Khairani	P	60	75
19.	Khairul Imam	L	58	75
20.	Lira Santia	P	55	74
21.	Madina Tujahro	P	63	73
22.	Mailinda	P	63	76
23.	Muhammad Agus F	L	58	77
34.	Mutia Rahmawati	P	58	62
25.	Nuh	L	55	61
26.	Nawa Rosmadina	P	65	62
27.	Nia Ramadhani	P	60	72
28.	Nurmala	P	65	65
29.	Nurjannah	P	65	75
30.	Puput Melati	P	65	70
31.	Regi Yanti Putri	P	55	75
32.	Riyan Hidayat	L	60	65
33.	Ridho Permana	L	58	70

34.	Selvia Azmi	P	70	75
35.	Siti Aisah	P	60	70
36.	Siti Hasanah	P	60	65
37.	Siti Rahmayanti	P	65	63
38.	Suci Ramadhani	P	40	64
39.	Taufik Syahputra	L	68	70
40.	Tiara	P	65	65
41.	Veronica Wulandari	P	63	72

Tes yang diberikan kepada siswa selain berperan sebagai motivator, guru juga menggunakan untuk alat ukur. Seperti yang diungkapkan oleh informan Tiara bahwa dari nilai post test yang diberikan itu, siswa dapat diukur dan dikelompokkan sesuai tingkat kecerdasannya, ada yang cerdas, kurang cerdas, dan rata-rata. Peran tes sebagai alat ukur menurut Mardapi (2008:69) yang mengukur perkembangan dan pertumbuhan peserta didik. Disamping tes sebagai alat ukur, dari hasil penelitian menurut informan siswa, tes juga berperan menumbuhkan semangat untuk siswa dalam proses belajar.

Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus regresi. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Perhitungan Regresi Nilai Post- test terhadap Keberhasilan Belajar Siswa

No	Nama	X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ²	X ₁ .X ₂	X ₁ .Y	X ₂ .Y
1.	Abdul Hamid	58	65	67	3364	4225	4288	3770	3886	4355
2.	Ahmad Fadli	60	95	87	3600	9025	7569	5700	5220	8265
3.	Aji Almahdi	52	90	70	2704	8100	4900	4680	3640	6300
4.	Amanda Sari	63	90	76	3969	8100	5776	5670	4788	6840
5.	Andi Nursalim	63	90	77	3969	8100	5929	5670	4851	6930

Edunomika – Vol. 07, No. 01, 2023

6.	Andin i	55	95	67	3025	9025	4489	5225	3685	6365
7.	Davya n Abi Satria	52	85	70	2704	7225		4420	3640	5950
							4900			
8.	Dea Adelli anti	55	95	65	3025	9025		5225	3575	6175
							4225			
9.	Devvi ta Soray a	52	75	67	2704	5625		3900	3484	5025
							4489			
10.	Dinda Amira	60	90	65	3600	8100	4225	5400	3900	5850
11.	Dwi Apria nti	45	85	72	2025	7225		3825	3240	6120
							5184			
12.	Dwi Santri an	60	85	72	3600	7225		5100	4320	6120
							5184			
13.	Eliza Aulia Ari	60	90	81	3600	8100		5400	4860	7290
							6561			
14.	Fasial Salmi	53	70	65	2809	4900	4225	3710	3445	4550
15.	Fitri Abeli a Zein	68	75	85	4624	5625		5100	5780	6375
							7225			
16.	Fitri Nia Rama dhani	55	88	84	3025	7744		4840	4620	7392
							7056			
17.	Hikm atu Tazria h	40	75	65	1600	5625		3000	2600	4875
							4225			
18.	Khair ani	60	90	75	3600	8100	5625	5400	4500	7650
19.	Khair ul Imam	58	85	75	3364	7225		4930	4350	6375
							5625			
20.	Lira Santia	55	75	74	3025	5625	5476	4125	4070	5550
21.	Madin a Tujah	63	88	73	3969	7744		5544	4599	6424
							5329			

22.	ro Maili nda	63	90	76	3969	8100	5776	5670	4788	6840
23.	Muha mmad Agus F	58	70	77	3364	4900		4060	4466	5390
24.	Mutia Rahm awati	58	78	62	3364	6084		4524	3596	4836
25.	Nuh	55	65	61	3025	4225	3721	3575	3355	3965
26.	Nawa Rosm adina	65	75	62	4225	5625		4875	4030	4650
27.	Nia Rama dhani	60	70	72	3600	4900		4200	4320	5040
28.	Nurm ala	65	90	65	4225	8100	4225	5850	4225	5850
29.	Nurja annah	65	95	75	4225	9025	5625	6175	4875	7120
30.	Puput Melati	65	80	70	4225	6400	4900	5200	4550	5600
31.	Regi Yanti Putri	55	85	75	3025	7225		4675	4125	6375
32.	Riyan Hiday at	60	90	65	3600	8100		5400	3900	5850
33.	Ridho Perma na	58	65	70	3364	4225		3770	4060	4550
34.	Selvia Azmi	70	95	75	4900	9025	5625	6650	5250	7125
35.	Siti Aisah	60	95	70	3600	9025	4900	5700	4200	5250
36.	Siti Hasan ah	60	75	65	3600	5625		4500	3900	4875
37.	Siti Rahm ayanti	65	70	63	4225	4900		4500	4095	4410
38.	Suci Rama dhani	40	85	64	1225	7225		3400	2560	5440

39. Taufik Syahputra	68	75	70	4624	5625	5100	4760	5250	
					4900				
40. Tiara	65	80	65	4225	6400	4225	5200	4225	
								5200	
41. Veronica Wulandari	63	90	72	3969	8100	5670	4536	6480	
					5184				
Jumlah	$\sum X_1 =$ 2400	$\sum X_2 =$ 3394	$\sum Y =$ 2906	$\sum X_1^2 =$ 14251 1	$\sum X_2^2 =$ 28452 2	$\sum Y^2 =$ 20742 7	$\sum X_1 \cdot X_2 =$ 199408	$\sum X_1 \cdot Y =$ 23999 9	$\sum X_2 \cdot Y =$ 17096 9

Dari tabel tersebut didapat nilai persiapan menghitung r adalah:

$$n = 41 \quad \sum X_1 = 2400 \quad \sum X_2 = 3394 \quad \sum Y = 2906 \quad \sum X_1^2 = 142511 \quad \sum X_2^2 = 284522 \quad \sum Y^2 = 207427$$

$$\sum X_1 \cdot X_2 = 199408 \quad \sum X_1 \cdot Y = 239999 \quad \sum X_2 \cdot Y = 170969$$

1. Menghitung korelasi dengan korelasi product moment berganda:

$$X_1 = - \frac{(\sum x_1)}{n} \quad X_2 = - \frac{(\sum x_2)}{n} \quad Y = - \frac{(\sum Y)}{n}$$

$$= \frac{2400}{41} \quad = \frac{3394}{41} \quad = \frac{2906}{41}$$

$$= 58,5 \quad = 82,8 \quad = 70,9$$

$$\sum X_1 = (\sum X_1)^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}$$

$$= 142511 - \frac{(2400)^2}{41}$$

$$= 142511 - 140487,8$$

$$= 2023,2$$

$$\sum X_2 = (\sum X_2)^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}$$

$$= 284522 - \frac{(3394)^2}{41}$$

$$= 284522 - 280957$$

$$= 3565$$

$$\sum Y = (\sum Y)^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$= 20747 - \frac{(2906)^2}{41}$$

$$= 20747 - 205971,6$$

$$= -185225$$

$$\sum X1Y = \sum X1Y - \frac{(\sum X1)(\sum Y)}{N}$$

$$= 239999 - \frac{(2400)(2906)}{41}$$

$$= 239999 - 170107,3$$

$$= 69891,7$$

$$\sum X2Y = \sum X2Y - \frac{(\sum X2)(\sum Y)}{N}$$

$$= 170969 - \frac{(3394)(2906)}{41}$$

$$= 170969 - 240560,1$$

$$= -69600,1$$

$$\sum X1X2 = \sum X1X2 - \frac{(\sum X1)(\sum X2)}{N}$$

$$= 199408 - \frac{(\sum X1)(\sum X2)}{N}$$

$$= 199408 - 198673,2$$

$$= 734,8$$

$$b = \frac{(\sum X2)(\sum X1Y) - (\sum X1X2)(\sum X1Y)}{(\sum X1)(\sum X2) - (\sum X1X2)^2}$$

$$= \frac{(284522)(239999) - (199408)(170969)}{(142511)(284522) - (734,8)^2}$$

$$= \frac{(68284995478) - (34092586352)}{(40547514742) - (539931)}$$

$$= \frac{34192409126}{40546974811}$$

$$= 0,84$$

$$c = \frac{(\sum X1)(\sum X1Y) - (\sum X1X2)(\sum X1Y)}{(\sum X1)(\sum X2) - (\sum X1X2)^2}$$

$$= \frac{(142511)(239999) - (199408)(239999)}{(142511)(284522) - (734,8)^2}$$

$$= \frac{(34202497489) - (47857720592)}{(40547514742) - (539931)}$$

$$= \frac{-13655223103}{40546974811}$$

$$= -0,336$$

$$a = Y - (b \cdot x_1) - (c \cdot x_2)$$

$$= 70,9 - (0,84 \times 58,5) - (-0,336 \times 82,8)$$

$$= 46,6$$

Jadi diperoleh persamaan regresi $Y = 46,6 + 0,84X_1 - 0,3X_2$.

Dapat diartikan bahwa rata – rata skor produktivitas kerja (kriterium Y) akan mengalami perubahan sebesar 0,84 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada skor tes teori (predikto X_1) dan juga diperkirakan akan mengalami perubahan sebesar -0,3 untuk setiap perubahan yang terjadi pada skor tes keterampilan (predictor X_2).

$$\begin{aligned}
 r &= \sqrt{\frac{(b \cdot \sum x_1 y) + (c \cdot \sum x_2 y)}{\sum y^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(0,84 \cdot 69891,7) + (-0,3)(-69600,1)}{-185225}} \\
 &= \sqrt{\frac{58709,03 + 20880,3}{-185225}} \\
 &= \sqrt{\frac{79589,06}{-185225}} \\
 &= \sqrt{-0,429} \\
 &= 0,215
 \end{aligned}$$

Didapat $r = 0,215$ sehingga koefisien determinasi $r^2 = 0,429$ atau sebesar 42,9 %. Sehingga ada pengaruh antara pemberian pre- test dan post test terhadap hasil belajar siswa sebesar 42,9%. Berdasarkan analisis data, dengan mempergunakan rumus korelasi product moment sebagaimana dipaparkan di atas, maka penulis dapat membuat interpretasi sebagai berikut: Diketahui $r^2 = 0,429$ berada pada level antara 0,40 sampai dengan 0,70 maka interpretasinya adalah ada korelasi yang cukup antara variabel x dan y.

Setelah diketahui korelasinya, maka akan dijelaskan interpretasi dari rumus regresi. Rumus regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pemberian pre-test dan post- test terhadap hasil belajar.

$$\text{db reg} = m \text{ (jumlah predictor)}$$

$$= 2$$

$$\text{db res} = N - m - 1$$

$$= 41 - 2 - 1$$

$$= 38$$

$$F \text{ reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

$$= \frac{0,429(41 - 2 - 1)}{41(1 - 0,429)}$$

$$= 0,6963$$

Setelah diadakan penelitian dan perhitungan dari variabel tersebut didapat $r = 0,215$ dan bernilai positif sebesar 0,6963 sehingga ada pengaruh pemberian pre- test dan post- test terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak.

Hal ini berarti, meningkatnya hasil belajar aqidah akhlak dipengaruhi oleh pemberian pre tes dan post tes. Besarnya pengaruh ditentukan oleh koefisien determinasi $r^2 = 0,429$ atau sebesar 42,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa meningkatnya hasil belajar sebesar 42,9%. Dengan taraf signifikansi 5% dengan $n = 41$, $r_{tabel} = 3,28$ sedangkan $r_{hitung} = 42,9$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka $42,9 > 0,320$.

Untuk memperkuat hasil analisis di atas, peneliti juga menggunakan perhitungan dengan menggunakan SPSS dengan *independent sampel F regresi*. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diketahui signifikansinya .043. Jika $r > 0,320$ Maka H_a diterima. Dengan demikian analisis diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemberian pre-test dan post-test dengan hasil belajar siswa kelas VII B MTs. Al Washliyah Pantai Cermin

4. KESIMPULAN

Peran tes sebagai alat ukur berfungsi untuk mengukur perkembangan dan pertumbuhan peserta didik. Disamping tes sebagai alat ukur, dari hasil penelitian menurut informan siswa, tes juga berperan menumbuhkan semangat untuk siswa dalam proses belajar. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa guru bidang studi di MTs. Al Washliyah Pantai Cermin melakukan pretest dan posttest pada setiap pengajarannya. Setelah diadakan penelitian dan perhitungan dari variabel tersebut didapat $r = 0,215$ dan bernilai positif sebesar 0,6963 sehingga ada pengaruh pemberian pre- test dan post- test terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak. Hal ini berarti, meningkatnya hasil belajar aqidah akhlak dipengaruhi oleh pemberian pre tes dan post tes. Besarnya pengaruh ditentukan oleh koefisien determinasi $r^2 = 0,429$ atau sebesar 42,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa meningkatnya hasil belajar sebesar 42,9%. Dengan taraf signifikansi 5% dengan $n = 41$, $r_{tabel} = 3,28$ sedangkan $r_{hitung} = 42,9$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka $42,9 > 0,320$. Dengan demikian analisis diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemberian pre-test dan post-test dengan keberhasilan belajar siswa siswa kelas VIIB MTs. Al Washliyah Pantai Cermin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Purwanto, Ngalm. *Prinsip-Prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya. 2011
- Sudjono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada 2001
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2009
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2012
- Syaiful Sagala. *Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009

Syamsia, Sitti. 2004. Skripsi: *Pengaruh Pemberian Tes Pada setiap akhir Pertemuan terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas II SMU Negeri 1 Makassar.*

Undang- Undang Guru dan Dosen, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

Zainal, Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012